

## Analisis Pengaruh Suku Bunga Pinjaman terhadap NPL dan Laba (Studi pada PD, BPR Bank Daerah Tulungagung)

Wahyu Andika Rani

Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri

### Abstract

*This Research aims to know the influence of interest rate toward NPL (Non Performing Loans) and Profit. This research used descriptive quantitative method. The subject of this research is PD BPR Bank Daerah Tulungagung. For the data collection the researcher used publication report of PD BPR Bank Daerah Tulungagung that was on the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) website on period 2013-2018. Then the data are processing use SPSS (Statistical Package for Social Science) for windows version 21. Based on the result of research by linear regression simple analysis there are significant impact between interest rate to NPL (Non Performing Loans). Meanwhile the result of interest rate to profit showed the significant positive. In otherwise the result of NPL (Non Performing Loans) to Profit showed the significant on level 20%. In other word, the reasecher conclude that interest rate influential between NPL (Non Performing Loans), interest rate influential between Profit PD BPR Bank Daerah Tulungagung, and NPL (Non Performing Loans) influential between profit.*

*Keywords : Interest rate, NPL (Non Performing Loans) , Profit, PD BPR Bank Daerah Tulungagung*

### Latar Belakang Teoritis

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 4/POJK.3/2015 menyatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat yang selanjutnya disingkat BPR merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan. Berdasarkan pengertian tersebut BPR merupakan salah satu bank yang diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan usaha perbankan dengan batasan hanya melayani jasa tabungan, dan kredit saja. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, Undang-Undang no 10 tahun 1998. Penyaluran kredit pada PD BPR Bank Daerah Tulungagung berdasarkan data laporan kinerja keuangan selama ini mengalami peningkatan yang signifikan untuk setiap tahunnya, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa dengan semakin banyaknya penyaluran kredit resiko terjadinya NPL (*Non performing Loans*) semakin tinggi dan perolehan laba menurun.

### Kredit

Kredit sebagai salah satu sarana bagi perbankan dalam menjalankan perannya

sebagai lembaga intermediasi. Secara etimologi kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credo* yang berarti kepercayaan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *credibility* yang kemudian diterjemahkanke dalam bahasa Indonesia menjadi kredibilitas yang mempunyai arti tingkat kepercayaan. Sehingga berdasarkan pengertian tersebut maka, kredit adalah kepercayaan yang diberikan oleh pemberi kredit (kreditur) kepada penerima kredit, bahwa penerima kedit atau (debitur) dimasa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan, Noor (2013) dalam buku *Manajemen kredit*. Selain itu kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, UU No 10 Tahun 1998. Sedangkan menurut Peraturan OJK No 49/POJK.07/2017 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Sehingga kredit merupakan reputasi bagi seseorang untuk membeli sesuatu yang berharga berdasarkan kemampuannya dan akan dibayar kembali

dikemudian hari, (Mac Leod : 2013). Berdasarkan pengertian kredit tersebut, dalam penyaluran kredit setiap lembaga keuangan harus berpedoman pada prinsip 6C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic dan Constraint, (Kasmir : 2013).

### **Suku Bunga Pinjaman**

Menurut Boediono (2007), menyebutkan bahwa tingkat bunga merupakan harga dari penggunaan uang yang dinyatakan dalam % per satuan waktu. Tingkat suku bunga yang dibahas dalam penelitian ini yaitu suku bunga pinjaman (kredit). Jadi apabila semakin tinggi tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan oleh pihak bank maka akan menyebabkan sedikitnya jumlah nasabah yang tertarik untuk melakukan pinjaman di bank tersebut. Selain itu Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank (Kasmir : 2011). Adapun jenis-jenis suku bunga pinjaman ada tiga yaitu suku bunga flat, suku bunga anuitas, suku bunga efektif. Sedangkan cara perhitungan bunga kredit menurut Noor (2013) yaitu Add on basis rate, single rate, sliding rate, flat rate, floating rate, compound rate, discounted rate, effective rate. Namun perhitungan bunga yang digunakan pada PD BPR Bank Daerah Tulungagung yaitu Flat rate, sliding rate dan effective rate.

### **NPL (*Non Performing Loans*)**

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.8/30/DPBPR/2006 yang dimaksud dengan Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan (kualitas KL, D dan M ) dengan jumlah kredit yang diberikan. Kategori kualitas kredit BPR terdiri dari beberapa diantaranya yaitu; Kategori lancar, Kategori kurang lancar, kategori diragukan, kategori macet. Sementara itu berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan yaitu rasio yang menunjukkan seberapa lancar atau macet proses pengembalian kredit yang dilaksanakan oleh nasabah, jika telah menunjukkan indikator tidak lancar atau macet nilai daripada NPL mengalami peningkatan. Sehingga keadaan tersebut tentu memberikan

dampak buruk bagi bank. Adapun beberapa hal yang dapat mempengaruhi terjadinya NPL pada suatu bank menurut kasmir (2013), kemauan atau itikad baik debitur dan kondisi perekonomian.

Ratio NPL (*Non Performing Loan*) melihat seberapa besar kredit yang berada dalam kondisi kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan total jumlah kredit yang diberikan. Sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dengan SE NO. 6/23/BPNP Tanggal 31 Mei 2004, dikatakan bahwa tingkat NPL yang dikatakan baik apabila kurang dari 5% (<5%).

### **Laba**

Laba didefinisikan sebagai selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha, (Soemarso: 2010). Menurut Subramanyan (2012) yang dialihkan bahasakan oleh Dewi Yanti, menyatakan tentang konsep laba yaitu ketika pendapatan telah diakui, biaya yang berhubungan dikaitkan dengan pendapatan atau pengaitan beban untuk menghitung laba. Selain itu beban diakui saat terjadinya kejadian ekonomi yang terkait, bukan saat keluarnya kas. Sedangkan berdasarkan buku Pedoman Akuntansi BPR (2010) laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (Misalnya kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham, (Themin:2012). Menurut Arfan (2009) komponen yang dapat mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya-biaya.

### **Pengaruh Antar Variabel**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu suku bunga pinjaman, NPL (*Non Performing Loans*) dan Laba. Berdasarkan kondisi real di lapangan suku bunga pinjaman berpengaruh terhadap NPL, hal tersebut berdasarkan data laporan tribulanan dan tahunan yang menyatakan bahwa ketika suku bunga pinjaman mengalami kenaikan maka resiko peningkatan terjadinya NPL juga tinggi. Selanjutnya Suku bunga pinjaman juga berpengaruh terhadap laba, hal itu dikarenakan ketika suku bunga

pinjaman tinggi maka permintaan kredit akan mengalami penurunan sehingga dengan kondisi yang sedemikian rupa perolehan laba akan mengalami penurunan. Selain suku bunga, NPL (*Non Performing Loans*) berpengaruh terhadap laba, karena ketika suku bunga naik dan NPL juga naik maka perolehan laba akan mengalami penurunan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) pengaruh suku bunga pinjaman terhadap NPL (*Non Performing Loans*), 2) Pengaruh suku bunga pinjaman terhadap laba, 3) Pengaruh NPL (*Non Performing Loans*) terhadap Laba.

### Metode Penelitian Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif analitik kuantitatif dimana pada jenis desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat dan karakteristik data atau variabel yang diujikan, Sugiono (2011). Populasi pada penelitian ini adalah laporan publikasi PD BPR Bank Daerah Tulungagung pada tahun 2013/2018 yang berbentuk pada laporan tahunan dan dipilah ke dalam bentuk laporan tribulanan. Pada penelitian ini peneliti mengambil metode *purposive sampel* dimana pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri spesifik. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu laporan publikasi PD BPR Bank Daerah Tulungagung pada periode 2013/2018. Karena mengingat laporan publikasi berisi banyak jenis laporan, maka penulis mengambil laporan laba rugi, dan laporan kredit selama periode tahun 2013/2018.

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari (1) Suku bunga pinjaman yaitu bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank (Kasmir : 2011),

Non performing loan (*NPL*) Berdasarkan surat edaran bank Indonesia no 8/30/DPBPR/2006 yang dimaksud dengan Non Performing Loan (*NPL*) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan (kualitas KL, D dan M ) dengan jumlah kredit yang diberikan.

Laba Perusahaan menurut Subramanyan (2012) yang dialihkan bahasakan oleh Dewi Yanti, menyatakan tentang konsep laba yaitu ketika pendapatan telah diakui, biaya yang berhubungan dikaitkan dengan pendapatan atau pengaitan beban untuk menghitung laba.

### Metode analisis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan metode analisis sebagai berikut: 1) Analisis deskriptif kuantitatif, merupakan suatu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, serta hasil penelitian beserta analisa yang diuraikan dalam bentuk tulisan ilmiah serta hasil tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan. 2) Analisis kuantitatif dengan regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana yang terinspirasi dalam Sugiono (2010) yaitu  $Y = a + bX$

Maka estimasi model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NPL :  $f(\text{Suku Bunga}) = a + b \text{ Suku bunga}$ ,  
Laba :  $f(\text{Suku Bunga}) = a + b \text{ Suku bunga}$ ,  
Laba :  $f(\text{NPL}) = a + b \text{ NPL}$

### Hasil Penelitian Subyek Penelitian

PD BPR Bank Daerah Tulungagung yang merupakan perusahaan milik pemerintah kabupaten Tulungagung dipilih peneliti sebagai subyek penelitian. Hal tersebut dikarenakan Bank Daerah Tulungagung ini merupakan salah satu perusahaan daerah yang ada di kabupaten Tulungagung yang memiliki prestasi membanggakan di bisnis perbankan. Berdasarkan laporan publikasi yang diunggah di website resmi OJK dapat diketahui bahwa kinerja keuangan khususnya DPK (Dana Pihak Ketiga), kredit dan laba mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya serta nilai NPL (*Non Performing Loans*) tetap stabil tidak melebihi angka 2 % dengan demikian angka tersebut menunjukkan bahwa rasio kredit macet pada Bank Daerah Tulungagung masih stabil. Selain itu kinerja laba setiap tahunnya

mengalami kenaikan yang signifikan dari periode 2013-2018 sehingga pada tahun 2018 PD BPR Bank Daerah Tulungagung masuk 5 besar kategori BPR dengan asset diatas 100 miliar.

**Analisis Data**

Data analisis telah dilakukan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier sederhana, maka semua data telah dilakukan pengujian asumsi klasik regresi berkenaan dengan Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Multikolinieritas. Adapun hasil pada uji normalitas dari ketiga variabel diperoleh hasil lebih dari 0,05 sehingga data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari uji linieritas yaitu 1.) Didapat hasil Deviation from linierity sebesar 0,252, nilai sig 0,252 > 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linier variabel suku bunga pinjaman terhadap NPL (*Non Performing Loans*). 2) Didapat hasil Deviation from

linierity sebesar 0,368, nilai sig 0,368 > 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linier variabel suku bunga pinjaman terhadap laba. 3) Didapat hasil Deviation from linierity sebesar 0,005, nilai sig 0,005 < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan linier variabel NPL (*Non Performing Loans*) terhadap Laba. Sedangkan pada uji Multikolinieritas ketiga variabel penelitian didapat hasil nilai VIF 1,000 dimana variabel bebas pada penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi variabel bebas 10% yang berarti tidak terjadi kolerasi variabel bebas dengan nilainya lebih dari 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dengan model regresi. Semua data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan Regresi. Ringkasan hasil uji regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Hasil Regresi  
Suku bunga pinjaman terhadap NPL dan Laba

Variabel Independen	Unstandarize d Coeficients	Standarized Coefficients	t Hitung	Sig	VIF
	B	Beta			
( Constant)	-540		-1073	295	
Suku Bunga Pinjaman	103	0,657	4,086	0,000*	1000
F-Hitung	16,696	keterangan : * Signifikan pada level 1%			
Sig. F	0,000				
Durbin-Waston Alpha (α) = 5%	1,554				
Dependen Variabel : NPL					
Variabel Independen	Unstandarize d Coeficients	Standarized Coefficients	t Hitung	Sig	VIF
	B	Beta			
( Constant)	-2484009,962		-1,140	267	
Suku Bunga Pinjaman	236089,531	0,420	2,168	0,041**	1000
F-Hitung	4,700	keterangan : ** signifikan pada level 1- 10%			
Sig. F	0,041				
Durbin-Waston Alpha (α) = 5%	1,483				

Dependen Variabel : Laba					
Variabel Independen	Unstandarize d Coeficients	Standarized Coefficients	t Hitung	Sig	VIF
	B	Beta			
( Constant)	689451,437		0,602	0,553	
NPL (Non Performing Loans)	1007106,077	0,280	1,368	0,185***	1000
F-Hitung	1,872	keterangan : *** Signifikan pada level 1-20%			
Sig. F	0,185				
Durbin-Waston Alpha ( $\alpha$ ) = 5%	1,357				
Dependen Variabel : Laba					

### Implikasi Hasil

Hipotesis pertama terdapat pengaruh Suku Bunga Pinjaman terhadap NPL (*Non Performing Loans*) Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga pinjaman terhadap NPL (*Non Performing Loans*). Berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science for windows version 21*) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga pinjaman akan menyebabkan tingginya nilai NPL (*Non Performing Loans*) pada PD BPR Bank Daerah Tulungagung. Temuan yang diperoleh dalam pengujian hipotesis pertama sejalan dengan penelitian Linda (2015) yang mengemukakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap NPL (*Non Performing Loans*) yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Padang. Sementara itu, menurut Ridwan (2013) menemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif yang signifikan terhadap Non Performing Loan yang dimiliki oleh sebuah bank.

Hipotesis kedua terdapat pengaruh positif suku bunga pinjaman terhadap laba Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga pinjaman terhadap laba. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science for windows version 21*) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Venugopal (2007) yaitu, A higher lending rate will increase the

interest cost of public debt and complicate the government's borrowing programme thought this may increase the profit of bank. Dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kapunda dan Molosiwa (2012) hasil pengujian menunjukkan nilai regresi variabel bunga pinjaman sebesar 0,71. Ini berarti jika bunga pinjaman meningkat sebesar 1 persen maka akan meningkatkan profitability sebesar 7 persen.

Hipotesis ketiga terdapat pengaruh NPL (*Non Performing Loans*) terhadap Laba. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL (*Non Performing Loans*) berpengaruh terhadap laba pada level 20%. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,185 berarti pengaruh yang ditunjukkan dalam penelitian ini mempunyai peluang salah sebesar 18,5% dari garis prediksi. Berdasarkan hasil dari tabel 4.22 diketahui bahwa hasil statika pengujian menunjukkan apabila NPL (*Non Performing Loans*) naik maka perolehan Laba juga naik. Sedangkan pada kondisi di lapangan apabila NPL (*Non Performing Loans*) Naik maka Laba menurun. Selain itu mengingat bahwa NPL (*Non Performing Loans*) bukanlah menjadi penyebab utama terjadinya penurunan perolehan laba, Dengan demikian, hasil uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian lain oleh Eng (2013) menunjukkan koefisien regresi NPL sebesar -0,293, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,293%, dengan asumsi faktor lainnya yang dianggap konstan. Sehingga, hubungan antara NPL dan profitabilitas adalah negatif dan memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian lain

membuktikan bahwa Kredit dan Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2011 – 2013, Sigit (2014). Sementara itu, menurut Faradila (2016) Berdasarkan hasil perhitungan maka, secara simultan atau bersama-sama variabel NPL berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

### Kesimpulan

Suku bunga pinjaman berpengaruh terhadap NPL (*Non Performing Loans*) pada PD BPR Bank Daerah Tulungagung. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga pinjaman terhadap NPL (*Non Performing Loans*).

Suku bunga pinjaman berpengaruh terhadap Laba pada PD BPR Bank Daerah Tulungagung terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga pinjaman terhadap laba.

NPL (*Non Performing Loans*) berpengaruh terhadap Laba di PD BPR Bank Daerah Tulungagung dengan toleransi Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL (*Non Performing Loans*) berpengaruh terhadap laba.

### Daftar Pustaka

- Arfan. (2009). *Akuntansi Keperilakuan Edisi.2*. Jakarta: Salemba Empat
- Boediono. 2007. *Ekonomi Moneter. Edisi 4*. BPFE: Yogyakarta
- Kapunda & Molosiwa. (2012). *Economics performance of commercial banks in botswana, International journal of economics and business studies, vol. 2(1): Spring 2012, India*
- Muhamad Ridwan. 2013. *Pengaruh Faktor Mikro dan Makro Terhadap Non Performing Loan Pada Beberapa Bank Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan Nomor 3 Volume 2. Universitas Diponegoro, Semarang
- Mardi, Liya Faradila.2016. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 12 Nomor 1. Universita Negeri Jakarta. Jakarta
- Muthia Roza Linda, Megawati,Deflinawati,2015.Pengaruh

Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang. *Jurnal Of Economik and Economic Education Vol.3 No.2. STKIP PGRI, Padang.*

- Noor Chairil.2013. *Manajemen Kredit*. Quantum Expert, Bandung.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015.Tentang *Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49/POJK.07/2017.
- Peraturan Bank Indonesia. Nomor 13/26/PBI/2011.Tentang *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat*
- Tim Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia.2010. *Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.8/30/DPBPR/2006. Tentang *NPL (Non performing loan)*.
- Subramanyam, K. R. & John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&F*. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso, S. R (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar* ( Edisi 5, Buku 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Venogopal. (2007). *Fiscal And Monetary Reforms In India*. I. K. International publishing house.
- Walter T. Harrison jr., Charles T. Horngren., C. Willianhomas., & Themin Suwardy. (2012). *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Edisi 8, Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga